



Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film STIP dan Pensil Karya Ardy Octavinad

Mutiara Saerani Haliza¹, Rahmad Kartolo²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

Corresponding Author: ✉ mutiarasaeranihaliza@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ada di dalam film stip dan pensil. Sumber data yang diperoleh yaitu dengan mengamati cerita dari film "stip dan pensil" secara langsung. Teknik untuk mengumpulkan data dengan mendengarkan, melihat film dan mempelajari ulusan dari film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa nilai pendidikan karakter yang disampaikan dalam film stip dan pensil. Film stip dan pensil berisi nilai pendidikan karakter yang relevan sebagai pembangunan karakter pada anak jalanan. Film ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci

Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, Film Stip Dan Pensil

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki andil yang sangat penting dalam pendidikan budi pekerti ahlak yang melibatkan ilmu pengetahuan perasaan dan tindakan. Memajukan bangsa agar bisa menjadi bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berilmu, berwawasan dan berkarakter. Pendidikan karakter siswa sangat luas kaitannya dengan pengembangan multi aspek potensi-potensi keunggulan bangsa. Nilai-nilai pendidikan karakter seharusnya diterapkan di keluarga dan pendidikan sejak dini yang mana dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri tidak harus dilembaga pendidikan saja tetapi bisa dicoba dengan media pendidikan yang mana salah satunya melalui sebuah film.

Karya, sastra adalah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan manusia yaitu kehidupan yang tidak lepas dari hubungan antar seseorang dengan orang lain dan hubungan antar seseorang dengan masyarakat (Fananie, 2001:132) (dalam mutiara : 2020). Karya sastra adalah cerita rekaan atau cerita khayalan yang merupakan hasil imajinasi pengarang (Susanto, 2012:32) (dalam Dewi: 2019). Sedangkan menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010:2) (dalam Prasetio) Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka karya sastra umumnya merupakan hasil dari pemikiran manusia yang mengungkapkan permasalahan hidup melalui imajinasi pengarang yang dapat dimengerti, dinikmati dan

bermanfaat bagi orang lain. Karya sastra termasuk struktur yang sangat kompleks. Berdasarkan kaitannya dengan kehidupan sastra adalah cerminan kehidupan seseorang dari segi permasalahannya yang tercipta dari pengarang dan terjadi di lingkungan pengarang itu sendiri selain itu karya sastra digunakan untuk menyampaikan berbagai ekspresi manusia dengan menggunakan bahasa sebagai perantara Karya sastra banyak memiliki jenis di antaranya ada novel, puisi, cerita pendek, prosa, dan lain-lain.

Film adalah karya seni berupa rangkaian gambar hidup seseorang yang memiliki berbagai unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Unsur seni yang ada dan menunjang sebuah film antara lain seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik, dan lainnya. Dalam pembuatan film pun harus melalui proses pemikiran dan proses teknis, berupa pencarian ide dan gagasan cerita Sedangkan proses teknisnya berupa keterampilan artistik untuk mewujudkan segala ide gagasan atau cerita agar menjadi film yang siap ditonton.

Film mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, tatacara, konsep, sikap, pendapat dan motivasi. Sebagai salah satu media komunikasi film juga dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pendidikan yang mana didalamnya berisi pembentukan sikap dan tingkah laku pelajar dan film digunakan juga untuk menonjolkan tentang kehidupan membentuk kesan penonton serta dapat membangun emosi dan perasaan.

Salah satunya dari film tersebut ialah film *Stip & Pensil* karya Ardy Octaviand yang tayang pada Tahun 2017 film tersebut diperankan oleh Ernest rakasa sebagai (Toni), Ttjana Saphira sebagai (Bubu), Ardit Erwandha sebagai (Aghi) dan Indah Permatasari (Indah) yang mana mengisahkan empat sekawanan anak SMA yang sangat memperduli akan pendidikan yang terjadi pada anak jalanan dan menjunjung tinggi akan nilai pendidikan yang berada di pinggiran ibu kota yang mana terlahir dari sebuah tugas dari guru mereka yang mana menyuruh membuat esai yang menarik dan bermanfaat dari sinilah pemikiran akan pendidikan itu muncul yang mana membawa mereka terjun langsung melihat lokasi, dan memutuskan memuat sekolah darurat buat anak-anak jalanan yang kuang mendapatkan pendidikan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui nilai pendidikan katakter yang ada di dalam film *stip dan pensil*.

Menurut Fitri, 2012: 21 Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ramli (dalam Gunawan, 2012: 24) pendidikan

karakter memiliki karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan ahlak. Prof. Zaharai Idris Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. (Sugiyono, 2019) (Dalam Fadli: 2020) Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulannya data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan **makna** dari pada *generalisasi*.

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan oleh peneliti beberapa perpustakaan kampus diantara lainnya di perpustakaan Universitas Muslim Nusantra Al Washliyah dan penelitian ini dilakukan penulis dari rumah sendiri terhitung penelitian ini dari bulan february sampai selesai. Dalam pembuatan skripsi ini menggunakan media laptop dan gawai untuk memutar film stip dan pensil, internet untuk melihat ulasan-ulasan dari orang-orang mengenai film stip dan pensil, buku dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat temuan-temuan dari film stip dan pensil yang saya dapatkan. Penelitian ini menggunakan metode menyimak dan menulis. Penulis melakukan penelitian melalui dokumen baik tertulis maupun dokumentasi terhadap film stip dan pensil. Penulis melakukan teknik observasi dengan cara langsung mengamati film yang menjadi objek penelitian ini. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan dapat mengungkap masalah secara lebih bebas dan juga memungkinkan untuk menambah pertanyaan-pertanyaan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film stip dan pensil Nilai pendidikan karakter yang terdapat 18 macam menurut sisdiknas yang mana mencakup yaitu : Nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Dari nilai pendidikan

karakter diatas yang saya dapatkan didalam film stip dan pinsil hanyalah beberapa bagian dari 18 macam nilai pendidikan karakter yang sudah ada.

1. Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap yang menunjukkan, perkataan, perbuatan maupun tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

2. Jujur

Nilai karakter jujur ialah tingkah laku berdasarkan upaya untuk menjadikan diri sendiri sebagai orang yang amanah atau dapat dipercaya baik perkataan, tindakan serta dalam pekerjaan. Kejujuran merupakan utama modal dalam pergaulan yang sehat. Jujur pada hati nurani dan katakanlah yang sebenarnya walaupun menyakitkan.

3. Teloransi

Nilai karakter toleransi ialah sikap. perilaku maupun tindakan menghargai perbedaan agama, ras, suku, bangsa, etnis serta pendapat yang berbeda denganya.

4. Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku serta sikap menunjukkan berbagai upaya dengan sepenuh hati guna mengatasi permasalahan atau hambatan belajar. 100 Kerja keras adalah semangat serta usaha dalam menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tuntas. 101 Karakter kerja keras erat kaitanya dengan kedisiplinan serta perlu adanya pembiasaan dalam implementasinya.

5. Kreatif

Nilai pendidikan karakter kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah ada.⁹⁶ Kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melahirkan gagasan atau ide-ide baru yang berguna untuk kepentingan pribadi ataupun masyarakat secara luas serta memiliki nilai manfaat di dalamnya.

6. Mandiri

Karakter mandiri adalah sikap atau tingkah laku yang tidak bersandar pada bantuan orang lain dalam mewujudkan cita-cita, mimpi atau harapan. Karakter mandiri perlu ditumbuh sejak dini. Karena kemandirian tidak secara tiba-tiba muncul. Nilai karakter mandiri, sudah sejak masa Presiden Soekarno. Pada masa pemerintahannya, beliau mengatakan bangsa Indonesia harus berdikari (berdiri di atas kaki sendiri). Maksudnya adalah bangsa Indonseia harus mandiri dalam berbagai bidang, tidak bergantung pada negara lain. Nilai karakter mandiri dapat dikembangkan sejak dini. Salah-satunya dengan cara pembiasaan diri. Orang tua melakukan

bimbingan pada anaknya agar terbiasa mandiri. Nilai karakter mandiri pada film *Stip & Pensil* terdapat pada adegan.

7. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu ialah sikap serta perbuatan yang selalu berusaha untuk mengetahui suatu secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat serta didengar rasa ingin tahu inilah yang menjadi dasar pemicu motivasi kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu.

Pada adegan film *Stip & Pensil* Toni, Aghi, Saras dan Bubu hendak mengajar anak-anak jalanan. Toni mengatakan kepada anak-anak jalanan yang telah menunggu, bahwa mereka tidak akan dibayar lagi untuk belajar hal itu membuat kecewa anak-anak jalanan tersebut, mereka lebih memilih untuk mengamen dan hanya Arif yang mau belajar meskipun tanpa dibayar. Arif memiliki karakter rasa ingin tahu serta kepenasaran yang tinggi. Dimana ketika anak-anak lain tidak mau belajar karena tidak dibayar. Arif dengan ikhlas dan penuh semangat mau belajar meskipun tidak dibayar. Hal ini menunjukkan karakter rasa ingin tahu sudah tertanam pada Arif.

8. Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi adalah sikap serta tingkah laku yang mendorong dirinya untuk melahirkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta mengapresiasi keberhasilan seseorang.

Pada cuplikan film film *Stip & Pensil* Toni, Aghi, Bubu, Saras, Edwin, Richard serta anak-anak jalanan mengadakan pertunjukan seni di gedung teater sekolah dan di saksikan oleh warga kampung anak jalanan serta juga bapak ibu guru. Toni merasa pada ketiga sahabatnya tersebut yaitu Aghi, Bubu, Saras dengan mengatakan "Gue bangga sama kalian". Hal ini menunjukkan nilai karakter menghargai prestasi. Dimana Toni sangat menghargai perjuangan ketiga sahabatnya tersebut yang tak lelah dan pantang menyerah dalam membantu warga kampung anak jalanan serta anak-anak jalanan.

9. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial ialah sikap dan langkah nyata ingin selalu membantu siapa saja yang membutuhkan. Sikap peduli sosial dilandasi atas kepekaan individu terhadap suatu fenomena atau permasalahan sosial di masyarakat. Konsep karakter peduli sosial bermula dari kepedulian yaitu sikap serta tindakan nyata seseorang yang ingin selalu berusaha mencegah serta membantu memperbaiki penyimpangan pada tatanan sosial disekitarnya.

Pada potongan film *Stip & Pensil* Toni, Bubu, Saras dan Aghi bersama Ucok pergi ke rumah Ucok untuk menemui Mak Rambe guna meminta izin bersekolah. Namun usaha mereka untuk meyakinkan Mak Rambe belum berhasil.

10. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab ialah sikap atau tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tugas serta kewajiban yang harus dilakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman nilai karakter tanggung jawab sudah seharusnya dilakukan sejak dini. Karena jika seseorang atau individu menghindar atau tidak mau mempertanggungjawabkan perbuatan atau perilakunya, akan ada konsekuensinya, baik dari rasa kentetraman jiwa maupun dalam mata hokum. Maka dari itu karakter tanggung jawab sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini, baik dari lingkup terkecil seperti keluarga, lingkungan sekitar maupun disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai nilai nilai pendidikan karakter pada film *stip dan pensil*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai nilai nilai pendidikan karakter pada film *stip dan pensil*. Nilai pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik lagi. Nilai pendidikan karakter ada 18 nilai menurut kementerian pendidikan tetapi penulis hanyalah menteliti 10 dari 18 nilai pendidikan karakter tersebut. Ditarik kesimpulan pada penelitian yang penulis teliti pada film *stip dan pensil* memiliki banyak nilai pendidikan karakter yang ada oleh sebab itu film *stip dan pensil* adalah salah satu film Indonesia yang layak ditonton dan ditayangkan di perfilman negeri ini yang sepatutnya ditonton oleh Generasi muda yang ada di Negara kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. (2021). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Film Jembatan Pensil Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi). FKIP, Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan.
- Best, J. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dewi, M. C., & Hidajati, E. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel nyonya jetset karya alberthiene endah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 422-428.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54
- Febrianshari, D., Kusuma, V. C., Jayanti, N. D., Ekowati, D. W., Prasetya, M. Y., & Suwandayani, I. (2018). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter*. 6 (April), 88-95.
- Merita Sari, L. A. (2018). *Penggunaan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mutiara, J. (2021). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Lilin Karya Saniyyah Putri Salsabila Said: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).
- Prasetyo, E., & Al-Ma'ruf, A. I. (2016). *Citra Perempuan dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi Pembelajaran di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sukadari dan Sukemi, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Sosial Budaya Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Theriana, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 2(1)
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, M. N. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay Dan Relevannya Dengan Pendidikan Anak Usia Ml. (skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga, Yogyakarta.
- Yoga Prasetya Adi Nugraha, "penggunaan Media Film Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Pontianak," *jurnal Pendidikan Sosial* 3, no. 2 (2016).